

ABSTRAK

Farhan Febly : Tes Diagnostik Esai Terstruktur Kimia (*Structured Essay Diagnostic Test of Chemistry- SEDToC*) Materi Hidrolisis: Pengembangan Instrumen Evaluasi Komprehensif

Penelitian di berbagai sumber membuktikan bahwa angka miskonsepsi siswa terhadap materi hidrolisis masih tinggi yang tersebar di semua konsep terkait materi hidrolisis. Tujuan penelitian yaitu mengembangkan Tes Diagnostic Essay Terstruktur Kimia (*Structur Essay Diagnostic Test of Chemistry-SEDToC*) yang valid, reliabel serta memiliki indeks kesukaran dan daya pembeda yang baik sebagai instrument keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi Hidrolisis, jenis penelitian ini ialah pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan metode tes diagnostik dari David F. Treagust (1998) yang dimodifikasi Fitriza, et al (2020) yang terdiri dari tahapan *Defining the content*, *Obtaining information about students' misconceptions* dan *Developing a Diagnostic Test*, Nilai Alpha Cronbach dari SEDToC adalah 0,92. Memiliki indeks kesukaran rata-rata 0,6 dengan kategori sedang. Daya pembeda pada soal SEDToC rata-rata dari tiap butir soal adalah 0,44 dengan kategori baik. Berdasarkan penelitian dari 20 Siswa SMAN 1 Lubuk Alung pada materi hidrolisis memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang masih rendah. Persentase rata-rata tingkat kemampuan berpikir kritis siswa pada KD hidrolisis sebesar 15% Kritis, 10% Cukup Kritis, 25% Kurang Kritis dan 50% Tidak Kritis. Sedangkan persentase untuk tingkat kemampun pemecahan masalah siswa dengan kategori baik (nilai > 75) pada ada KD hidrolisis ialah: kemampuan linguistik sebesar 70%, kemampuan skematik sebesar 5%, kemampuan algoritmik sebesar 20% dan kemampuan strategi sebesar 45%.

Kata Kunci: miskonsepsi, berpikir kritis, pemecahan masalah hidrolisis garam, test SEDToC